

**STRATEGI Mts MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(MBS) KLATEN DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :
LULUK HUDAIFAH
G000160189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI MTs MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
KLATEN DALAM MENGHADAPI ZONASI**

PUBLIKASI ILMIAH

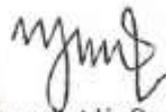
Oleh :

Luluk Hudaifah

NIM : G 000 160 189

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing:



Dr. Mohamad Ali, S. Ag., M.Pd
NIDN. 06281 17301

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI MTs MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
KLATEN DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI**

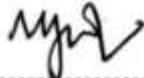
Oleh:

LULUK HUDAIFAH
NIM: G0001690189

Telah dipertahankan di dean Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada 13 Agustus 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

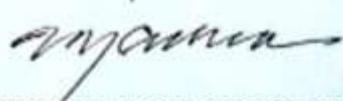
1. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag.M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

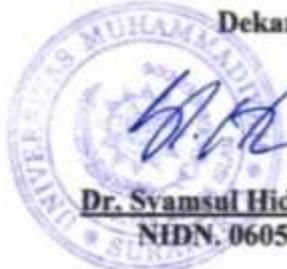
2. **Istanto, S.Pd.I, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. **Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan



Dr. Svamsul Hidavat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2020

Penulis,



Loluk Hudaifah

NIM G 000 160 189

STRATEGI MTs MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) KLATEN DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI

Abstrak

Kebijakan zonasi merupakan suatu program pemerintah dan kegiatan dalam penerimaan calon peserta didik baru. Kebijakan ini menuai pro dan kontra masyarakat setempat. Adanya zonasi ini juga menjadikan ketidakimbangan antara siswa-siswi disekolah Negeri dan Swasta. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2019 melalui tiga jalur, (1) Jalur zonasi dengan kuota paling sedikit 90%; (2) Jalur prestasi dengan kuota paling banyak 5%; (3) Jalur Perpindahan tugas orang tua/ wali dengan kuota paling banyak 5%. Akan tetapi, ketentuan zonasi ini dikecualikan untuk sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat, atau biasa kita sebut sebagai sekolah swasta. Fokus dari skripsi ini adalah di salah satu sekolah yang berda di Kabupaten Klaten, yaitu MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Permasalahan dari penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh kebijakan zonasi terhadap arus masuk siswa di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten? (2) bagaimana strategi MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten dalam menghadapi zonasi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh kebijakan zonasi dan menjelaskan strategi yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten dalam menghadapi zonasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil fokus penelitian di sekolah MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix methode*. Dalam pengambilan data penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi sedangkan untuk bagian analisis data menggunakan teknik induktif. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten termasuk sekolah berkemajuan. Dikarenakan siswa-siswi yang didapatkan lebih baik dan meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Adanya program zonasi ini juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan peserta didik baru di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Adapun strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten beserta jajarannya ialah dengan membuat program 3T (Tahsin, Tahfidz dan Tafkhim). Maksud dari 3T tidak lain supaya siswa-siswi yang ada di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten mahir dalam membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tetap berakhlak karimah, berilmu, mandiri dan tetap berprestasi.

Kata kunci: kebijakan zonasi, penerimaan peserta didik baru (ppdb) dan strategi.

Abstract

The zoning policy is a government program and activity in accepting prospective new students. This policy is reaping the pros and cons of local people. The

existence of this zoning also makes the imbalance between students in Public and Private schools. Admission of New Students (PPDB) in 2019 through three channels, (1) Zoning route with a quota of at least 90%; (2) Achievement path with a maximum quota of 5%; (3) Parent / guardian transfer lane with a maximum quota of 5%. However, this zoning provision is excluded for schools run by the community, or what we usually call private schools. The focus of this thesis is in one of the schools that are based in Klaten District, namely MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. The problems of this research such as: (1) is there any influence of the zoning policy on the inflow of students in MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten? (2) what is the strategy of MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten in dealing with zoning ?. The purpose of this study is to understand the influence of zoning policies and explain the strategies possessed by the Klaten Muhammadiyah Boarding School (MBS) in dealing with zoning. This research is a field research that takes the focus of research in MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. The approach used in this study is a mix method. The author uses interview, documentation and observation methods in collecting data meanwhile inductive techniques used to data analysis sector. As for the results of research conducted by researchers, it can be concluded that MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten is a progressive school. Because students who get better and increase compared to previous years. The existence of this zoning program also does not have a significant effect on the admission of new students to MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. The strategy by the headmaster of the Klaten MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) and its staff is to create a 3T program (Tahsin, Tahfidz and Tafkhim). The purpose of 3T is nothing but students in MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten are proficient in reading the Qur'an, memorizing the Qur'an and practicing it in daily life. And still morally karimah, knowledgeable, independent and continue to excel.

Keyword: zonasi system, ppdb and strategy.

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh setiap orang. Pada saat sekarang ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan saja, tetapi juga bersaing untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dari sekolah-sekolah lain. Berikut adalah daftar nama-nama SMP/MTs Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Klaten:

- 1) MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten
- 2) SMP Muhammadiyah 1 Klaten
- 3) SMP Muhammadiyah 2 Jatinom

- 4) SMP Muhammadiyah 3 Cawas
- 5) SMP Muhammadiyah 4 Delanggu
- 6) SMP Muhammadiyah 5 Ngupit
- 7) SMP Muhammadiyah 6 Manisrenggo
- 8) SMP Muhammadiyah 7 Bayat
- 9) SMP Muhammadiyah 8 Wedi
- 10) SMP Muhammadiyah 9 Karanganyar
- 11) SMP Muhammadiyah 10 Pedan
- 12) SMP Muhammadiyah 11 Jogonalan
- 13) SMP Muhammadiyah Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan
- 14) SMP Muhammadiyah 19 Juwiring
- 15) SMP Muhammadiyah 21 Gantiwarno
- 16) SMP Muhammadiyah 23 Kemalang
- 17) SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- 18) SMP IPK Muhammadiyah Delanggu
- 19) SMP Muhammadiyah Darul Arqom Tulung
- 20) SMP Muhammadiyah An-Najaah Jatinom
- 21) SMP Sinar Fajar
- 22) SMP Muhammadiyah Trucuk
- 23) SMP Muhammadiyah Wedi
- 24) SMP Muhammadiyah Juwiring
- 25) SMP Muhammadiyah Krakitan Bayat
- 26) SMP Muhammadiyah Roudhotun Nasyi'in

Dari daftar nama-nama sekolah di atas, dapat dipisahkan menjadi beberapa poin sekolah yang menggunakan sistem boarding school dan reguler, diantaranya:

Tabel 1. Daftar nama-nama sekolah yang menggunakan sistem boarding school dan reguler.

No	Daftar Sekolah Yang Menggunakan Sistem Boarding	No	Daftar Sekolah Yang Tidak Ada Sistem Boarding
1	SMP Muhammadiyah Darul Arqom Tulung	1	SMP Muhammadiyah Krakitan Bayat
2	MTs Muhammadiyah Roudhotul	2	MTs Muhammadiyah 1 Klaten

	Nasyi'in		
3	MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten	3	SMP Muhammadiyah 3 Cawas
4	SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan	4	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
		5	SMP Muhammadiyah 4 Delanggu
		6	SMP Muhammadiyah 5 Ngupit
		7	SMP Muhammadiyah 6 Manisrenggo
		8	SMP Muhammadiyah 7 Bayat
		9	SMP Muhammadiyah 8 Wedi
		10	SMP Muhammadiyah 9 karanganom
		11	SMP Muhammadiyah 10 Pedan
		12	SMP Muhammadiyah 11 Jogonalan
		13	SMP Muhammadiyah 19 Juwiring
		14	SMP Muhammadiyah 21 Gantiwarno
		15	SMP Muhammadiyah 23 kemalang
		16	SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
		17	SMP IPK Muhammadiyah Delanggu
		18	SMP Muhammadiyah An- Najaah Jatinom
		19	SMP Sinar Fajar
		20	SMP Muhammadiyah Trucuk
		21	SMP Muhammadiyah Wedi

		22	SMP Muhammadiyah juwiring
		23	SMP Muhammadiyah Krakitan Bayat

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten adalah sekolah yang memiliki sistem pesantren yang terletak di Klaten. Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten ini memiliki 3 kampus, kampus pertama (pusat) berada di Jl. Sersan Sadikin, Ngirigas Baru, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438, kampus ke-dua (cabang) berada di Jl. Penggung - Jatinom, Bulusari, Beku, Kec. Karanganyar, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57475 dan kampus tiga berada di Kemit, Kwaren, Kec. Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57466.

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten didirikan oleh majelis yayasan Dikdasmen (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) PDM Klaten, yang diresmikan oleh Prof. Dr. H. Din Syamsuddin (Ketua Umum Muhammadiyah sejak tahun 2005-sekarang). Santri Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten wajib menetap di asrama. Bahasa yang digunakan oleh santri Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten sehari-hari yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten juga diterapkan disiplin yang ketat. Selain penerapan disiplin, santri Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten juga diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an minimal 5 juz.

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah pada dasarnya membangun manusia seutuhnya. Sebagaimana dalam kutipan berikut: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Permasalahan utama pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Menyadari hal tersebut dilakukan upaya-upaya perbaikan, salah satunya dengan memberikan otonomi kepada sekolah. Otonomi ini diberlakukan kepada sekolah milik swasta saja.

Kebijakan zonasi ini juga menjadikan pro dan kontra terhadap masyarakat. Mereka yang pro terhadap kebijakan zonasi ini beranggapan bahwa kebijakan ini menghapus nama sekolah favorit serta dapat memberikan kesempatan bagi warga miskin untuk bisa bersekolah di sekolah negeri yang favorit. Dan bagi mereka yang kontra terhadap kebijakan zonasi dianggap membatasi peserta didik cerdas yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah serta menguntungkan peserta didik yang biasa nilainya lebih rendah dari namun berdomisili dekat dengan sekolah.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2019 melalui tiga jalur, (1) Jalur zonasi dengan kuota paling sedikit 90%; (2) Jalur prestasi dengan kuota paling banyak 5%; (3) Jalur Perpindahan tugas orang tua/ wali dengan kuota paling banyak 5%. Akan tetapi, ketentuan zonasi ini dikecualikan untuk sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat, atau biasa kita sebut sebagai sekolah swasta.

Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, beraqidah Islam dan bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Salah satu amal usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yaitu sekolah. Sehingga sekolah-sekolahan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dikecualikan dari kebijakan sistem zonasi. Di Klaten, Jawa-Tengah terdapat 26 SMP/MTs Muhammadiyah. Dari ke-26 sekolah tersebut hanya 2 SMP/MTs yang didirikan oleh majelis yayasan Dikdasmen Muhammadiyah. Yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Klaten dan MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. 24 SMP Muhammadiyah yang lain tidak diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen, tetapi diselenggarakan oleh ranting atau cabang.

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten merupakan sekolah swasta yang bebas dari kebijakan sistem zonasi. Dengan begitu sekolah swasta tidak lagi dijadikan sebagai tempat limpahan anak-anak yang tidak masuk negeri. Biasanya yang masuk swasta, yang nilai UN-nya rendah. Tapi sekarang beda, Sekolah swasta, saat ini juga bisa mendapatkan murid cerdas dengan nilai yang tinggi. Hal ini menyatakan bahwa pemerataan pendidikan sebagai tujuan dari sistem zonasi dapat menjadi acuan bagi guru di sekolah swasta untuk meningkatkan kualitasnya.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **STRATEGI MTs MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) KLATEN DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI.**

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena penelitian ini membahas mengenai gejala atau pendidikan Islam yang telah ada di lapangan. Penelitian lapangan seperti ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan memecahkan masalah praktis dalam masyarakat, meskipun tidak semuanya. Apabila ditinjau dari data dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan *mix methods* yaitu pendekatan yang menggunakan strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk memahami masalah penelitian sebaik-baiknya. Pengumpulan data juga melibatkan pemerolehan baik informasi numerik (melalui instrumen) maupun informasi teks (melalui interview) sehingga database akhir merepresentasikan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif. Peneliti juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena spesifik yang mendalam dan diperoleh esensi dari pengalaman hidup partisipan pada suatu fenomena.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah pengelola dan penyelenggara MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Pengelola yang dimaksud adalah kepala sekolah MTs MBS Klaten. Sedangkan penyelenggara adalah Majelis Dikdasmen Kota Klaten.

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dalam memperoleh data. Metode yang digunakan peneliti antara lain: (1) metode observasi: adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek. (2) metode wawancara: melalui metode ini peneliti mendapatkan info secara langsung melalui tanya jawab terhadap narasumber yang dituju. (3) metode dokumentasi: metode ini menjadi pilihan yang paling efektif, sebagai sarana penyimpanan, pengambilan gambar, rekaman, video dokumenter yang relevan dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Kebijakan Zonasi Terhadap Arus PPDB Di Mts Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten

Tabel 2. Kebijakan Zonasi Terhadap Arus PPDB Di Mts Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten

No	Tahun Pelajaran	Pendaftar	Siswa Diterima
1	2014/2015	-	-
2	2015/2016	-	-
3	2016/2017	120	92
4	2017/2018	100	67
5	2018/2019	103	95
6	2019/2020	185	120

Panitia PPDB MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten hanya memiliki data siswa-siswi masuk empat tahun terakhir. Yaitu tahun 2016/ 2017, 2017/ 2018, 2018/2019, 2019/2020. Karena bagian Tata Usaha MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten baru mulai ada tahun 2016. Berdasarkan data tabel PPDB MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten di empat tahun terakhir menjelaskan bahwa siswa-siswi yang daftar semakin baik/ meningkat, namun siswa yang diterima tidak sesuai dengan siswa yang mendaftar. Dikarenakan siswa-siswi yang mendaftar belum memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh panitia PPDB MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten.

Pada tabel PPDB MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten diatas pada tahun ajaran 2014/2015- 2015/2016 tidak diketahui datanya. Dikarenakan staff Tata Usaha (TU) MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten belum ada.

3.2 Strategi Mts MBS Klaten Dalam Menghadapi Zonasi

Strategi bisa diartikan sebagai rencana yang cermat untuk mencapai suatu tujuan bersama. Jika strategi dikaitkan dengan dalam konteks persekolahan, maka strategi dapat dipahami sebagai rencana yang cermat dan jitu yang mengaitkan dengan ide dan rencana yang sedemikian rupa sehingga terwujudnya sekolah unggulan.

MTs Muhamamdiyah 1 Klaten atau biasa dikenal dengan sebutan MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, pada tanggal 4 April 2020 peneliti

melakukan wawancara kepada Bp Yusuf Abadi selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Sistem penerimaan peserta didik baru di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten dilakukan secara online dan offline. Seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan. Adapun tes yang diberlakukan oleh panitia PPDB diantaranya:

1. Tes tertulis:

- Tes empat mata pelajaran umum (Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).
- Tes menulis arab.
- Tes potensi akademik (TPA)

2. Tes lisan:

- Membaca ayat suci Al-Qur'an.
- Tes wawancara dengan calon peserta didik dan wali murid.

Menurut Bapak Yusuf Abadi selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten penerimaan peserta didik di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten bersifat stabil, artinya dengan adanya kebijakan zonasi ini tidak begitu berpengaruh terhadap arus masuk peserta didik baru di MBS. Bahkan siswa-siswi MBS banyak yang berasal dari luar kota Klaten bahkan ada yang luar Jawa juga.

Bagi Bapak Yusuf adanya kebijakan zonasi ini tergantung bagaimana tiap-tiap sekolah menyikapinya. Ada dan tidaknya kebijakan zonasi ini pengelola beserta jajarannya harus tetap berfikir agar banyak yang tertarik untuk mendaftar di sekolah masing-masing. Misal, ditingkatkan dalam hal bidang akademik, pelayanan, sumber daya manusia didalamnya. Sehingga selama sekolahan itu memiliki daya tarik yang bagus maka akan banyak pula yang mendaftar di sekolahan tersebut, ntah itu swasta ataupun Negeri.

Majelis Dikdasmen Muhamammadiyah kabupaten Klaten mengadakan rapat koordinasi setiap satu bulan sekali untuk memberikan pengarahan. Akan tetapi Majelis Dikdasmen belum memberikan pengarahan dan masukan secara detail mengenai

kebijakan zonasi yang ada, sehingga penyelenggara sekolah beserta jajarannya harus secara aktif menyusun strategi dalam menghadapi kebijakan zonasi.

Dalam menghadapi kebijakan sistem zonasi sekolah ini, MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, mempunyai strategi-strategi, untuk mengikat hati para calon siswa. “Sejak diberlakukannya sistem zonasi sekolah di tahun 2017, sekolah kami tetap bisa menjaga angka penerimaan siswa baru dengan maksimal, dalam arti tidak pernah kekurangan siswa, sesuai dengan target dan kapasitas yang dipunyai oleh sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, maka strategi yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, bisa dijelaskan dibawah ini:

- a) Mengadakan program 3T (Tahfidz, Tafhim dan Tartil).

Program 3T ini merupakan program yang baru berjalan kurang lebih tiga tahun terakhir. Dari tahun ajaran 2017/2018 sampai sekarang. Dan program 3T ini merupakan salah satu daya tarik bagi calon siswa-siswi dan para wali murid. Karena jarang sekali sekolah yang mengadakan program 3T. Bahkan di Klaten sendiri hanya MBS saja yang memakai program 3T.

- b) Meningkatkan performa sekolah.

Menurut Bapak Yusuf Abadi selaku kepala sekolah Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, yang dimaksud dengan meningkatkan performa sekolah adalah dengan pelayanan yang bagus, baik itu kepada siswa, orang tua, komite dan entitas masyarakat lainnya. Selain itu, juga dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa maupun guru. Guru- guru yang ada di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten juga ada yang lulusan Al-Azhar Cairo Mesir, LIPIA, UNIDA, STAIM Klaten dll.

- c) Adanya program wajib asrama bagi siswa-siswi MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten.

Dengan adanya program wajib asrama bagi siswa-siswi MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten, maka orang tua tidak perlu khawatir akan keadaan

anaknya yang ada di asrama. Karena di asrama ini juga didampingi oleh mudabbiroh yang selalu *stay* 24 jam untuk mereka.

- d) Menjaga kualitas prestasi akademik dan non-akademik dengan menerapkan saptajiwa berwawasan luas. Sehingga sekolah memfasilitasi kepada siswa-siswi agar mereka bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki.
- e) *Language daily*.
Yang dimaksud dengan *language daily* yaitu, siswa-siswi MTs Muhammadiyah Boarding School menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk percakapan mereka sehari-hari.
- f) Tetap mem-branding dengan karakter yang beraqidah sholihah, berakhlak karimah dan berilmu nafi'ah.
- g) Pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi dan promosi sekolah.

Dari strategi-strategi yang telah dilakukan, minat masyarakat terhadap MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten terus meningkat. Sekolah mendapatkan citra yang baik di kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar setiap tahun terus meningkat.

MTs Muhammadiyah 1 klaten atau biasa dikenal dengan MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten memiliki keunggulan tersendiri yaitu sekolah berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sekolah bersistem boarding school dan memiliki program 3T (Tahfidz, Tahsin dan Tafhim).

Adanya kenaikan calon peserta didik di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten setiap tahun tidak disebabkan karena adanya kebijakan sistem zonasi. Berarti adanya zonasi ini tidak memberikan pengaruh yang fatal terhadap arus masuk peserta didik baru di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Karena siswa-siswi yang masuk atau daftar di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten kebanyakan *pure* atas keinginan mereka masing-masing, karena salah satu motivasi mereka adalah ingin bisa menghafal Al-Qur'an, memahami makna yang ada didalam Al-Qur'an serta melakukan apa-apa yang diperintah dan dilarang oleh Al-Qur'an.

Sebagai pimpinan di MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten. Bapak Yusuf Abadi berharap agar kebijakan zonasi dapat meratakan kualitas pendidikan di Indonesia, serta diharapkan pemerintah tidak memaksa sekolah berciri khusus untuk mengikuti program zonasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa kebijakan zonasi ini tidak memberikan pengaruh yang terlalu signifikan bagi MTs MBS Klaten. Siswa-siswi yang mendaftar juga masih memenuhi kuota sekolah bahkan banyak siswa-siswi MTs MBS Klaten yang berasal dari luar kota dan luar Jawa.

Strategi yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Boarding School (MBS) Klaten diantaranya: program 3T (Tahsin, Tahfidz dan Tartil), *langage daily*, program wajib asrama, branding sekolah dan pemanfaatan media social serta menjaga kualitas akademik dan non-akademik.

Saran dari peneliti hendaknya pihak pemerintahan melakukan evaluasi terkait zonasi, sehingga siswa siswi lulusan Sekolah Dasar (SD) persebarannya dapat merata. Kepala sekolah MTs MBS Klaten beerta jajarannya diharapkan mampu untuk menjaga kualitas sekolah supaya menjadi lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia. (2018). *Nomor 51 Pasal 16 Ayat 1-4 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 29 Ayat 3. (2018). *Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Ali, M. (2010). *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah*. Jakarta: Al-Wasat Publishing House.
- Ali, M. (2020, Mei 7). Runtuhnya Sekolah Menengah Muhammadiyah Perkotaan. *Kalimahsawa.id*.
- Ali, Mohammad. dkk. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. surakarta: universitas muhammadiyah surakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Cahyani, A. (2018). Hubungan Antara Persepsi Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Banguntapan Bantul. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*.
- Habibullah Henry, A. (2019, Juni 2). Strategi Sekolah Dalam Menghadapi Sistem Zonasi Studi di SMP Negeri 3 Merbet Purbalingga. *Skripsi Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto*.
- Hidayat, S. (2015). *Studi Kemuhammadiyah*. Kartasura, Sukoharjo: Universitas